

TUGAS AKHIR
SEKOLAH DASAR LAYANAN KHUSUS
DI PEDALAMAN KABUPATEN MIMIKA, PAPUA



MIKHAEL GEORGE KATUUK
61.13.0023

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2018

TUGAS AKHIR
SEKOLAH DASAR LAYANAN KHUSUS

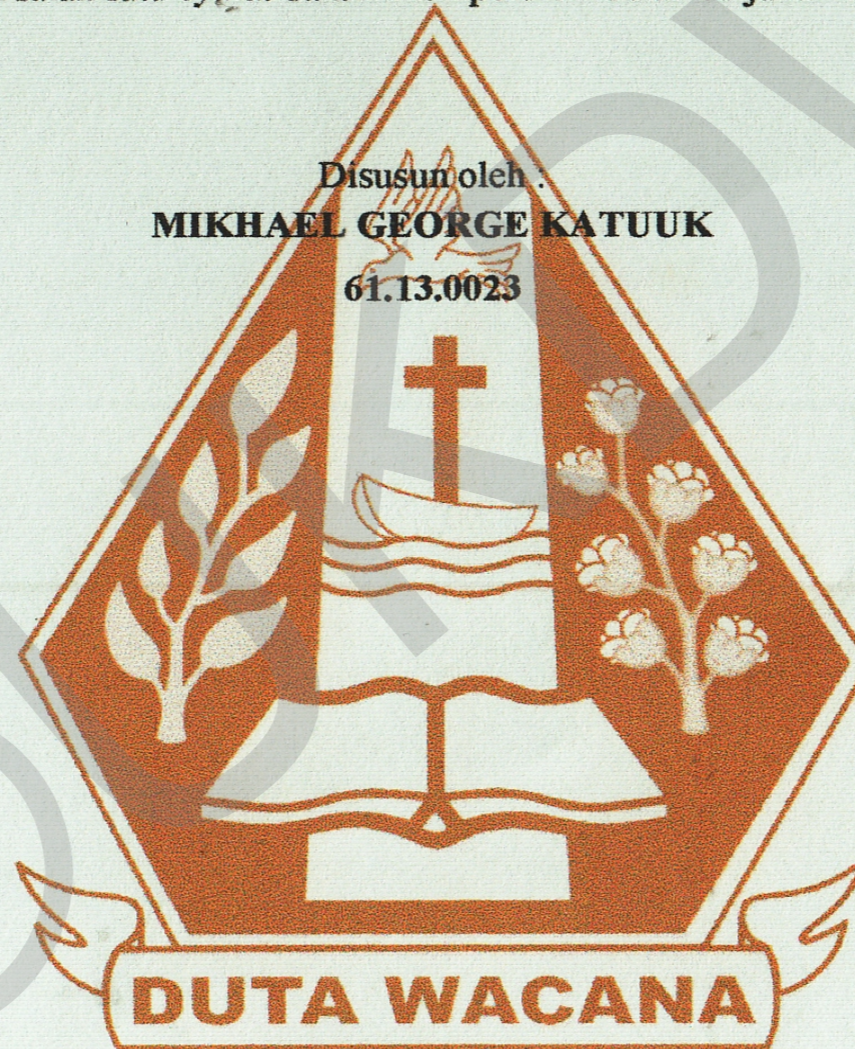
di Pedalaman Kabupaten Mimika, Papua

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh
MIKHAEL GEORGE KATUUK
61.13.0023



Dosen Pembimbing 1

Prof. Ir Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 04 - 01 - 2019

Dosen Pembimbing 2

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Sekolah Dasar Layanan Khusus Di Pedalaman Kabupaten Mimika, Papua	Kode	: DA8336
Nama Mahasiswa	: Mikhael George Katuuk	Tahun	: 2018/2019
No. Mahasiswa	: 61.13.0023	Program Studi	: Arsitektur
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: Genap		
Fakultas	: Arsitektur dan Desain		
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18 - 12 - 2018

Yogyakarta, 04 - 01 - 2019



Dosen Pembimbing 1

Prof. Ir Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1

Dr.-Ing. Wivatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**Sekolah Dasar Layanan Khusus
di Pedalaman Kabupaten Mimika, Papua**

Adalah benar -benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana.



Yogyakarta, 04 – 01 – 2019



Mikhael George Katuuk

61.13.0023

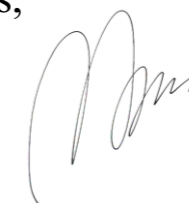
KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan Anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dengan hikmat dan kemurahan-Nya juga proses dalam tugas akhir bagi mahasiswa bagian dari akhir perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai dan memberikan rencana yang begitu luar biasa kepada penulis dalam pengerjaan tugas akhir.
2. Keluarga yang selalu mendukung dengan doa untuk penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.
3. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses tugas akhir.
4. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji.
5. Ir. Hendry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole. MIP, selaku dosen wali penulis.
6. Dr. -Ing., Winarna, M.A selaku koordinator tugas akhir.
7. Bapak/Ibu dosen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menjalankan perkuliahan jenjang Strata 1.
8. Dipayo, Yerry, Ridel, Bobi, Junior dan teman-teman semua yang selalu mendukung penulis dalam menjalankan proses pengerjaan tugas akhir.
9. Indy Lim yang selalu menemani, mendukung, menyemangati penulis dari awal sampai selesai tugas akhir.

Yogyakarta, 04 – 01 – 2019
Penulis,



Mikhael George Katuuk

Sekolah Dasar Layanan Khusus di Pedalaman Kabupaten Mimika, Papua

Abstrak

Di Papua terutama di pedalaman Kabupaten Mimika, masih banyak anak-anak yang masih jauh akan pendidikan dasar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak-anak belum mendapatkan pendidikan yaitu budaya, sosial, ekonomi dan jarak. Hal inilah yang membuat pendidikan di sana masih terhambat dan sering terjadi mengakibatkan permasalahan besar karena pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang tanpa terkecuali. Sangat diperhatikan jika permasalahan pendidikan ini tidak ada solusi. Akan sangat berpengaruh bagi masa depan anak-anak yang sementara masa pertumbuhan. Maka, sekolah layanan khusus dirancang untuk anak-anak yang berada di pedalaman untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak.

Sekolah dasar layanan khusus ini di rancang untuk anak-anak yang berada di pedalaman Papua terutama di Kabupaten Mimika. Dengan standar kurikulum nasional namun berbasis non-formal dengan potensi yang ada pada anak-anak seperti minat bakat dan karakter. Sehingga mereka mempunyai tujuan untuk belajar disekolah dan meningkatkan hal yang disukai oleh anak-anak.

Kata kunci: pendidikan layanan khusus, sekolah dasar, jenis pendidikan

Elementary School Special Services in Hinterland Mimika District, Papua

Abstract

In Papua, especially in the hinterland of Mimika Regency, there are still many children who are still far from basic education. There are several factors that cause children not to get education, namely culture, social, economy and distance. This is what makes education there still hampered and often occurs resulting in big problems because education is very important for everyone without exception. It is very worrying if there are no solutions to this education problem. Will greatly affect the future of children who are temporarily growing. Thus, service schools are specifically designed for children who are in the hinterland to increase children's knowledge.

This special service primary school is designed for children in the hinterland of Papua, especially in Mimika Regency. With national curriculum standards but based non-formal with the potential that exists in children such as interest in talent and character. So they have a goal to study at school and improve things that are liked by children.

Keyword: special service education, elementary school, type of education

DAFTAR ISI

-PENDAHULUAN-

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii

-BAB 1-

KERANGKA BERPIKIR	0
LATAR BELAKANG	1
PERATURAN	1
PERMASALAHAN	1
RUMUSAN MASALAH	2
TUJUAN	2

-BAB 2-

TINJAUAN LOKASI	3
TOPOGRAFI	3
KONDISI BANGUNAN	4
EVALUASI BANGUNAN	4
PROSES BELAJAR	4
JARAK BANGUNAN	4

-BAB 3-

JENIS LAYANAN PENDIDIKAN	5
JALUR PENDIDIKAN	5
PENDEKATAN	5
SARANA & PRASARANA	5
PRESEDEN	7
EVALUASI PRESEDEN	9

-BAB 4-

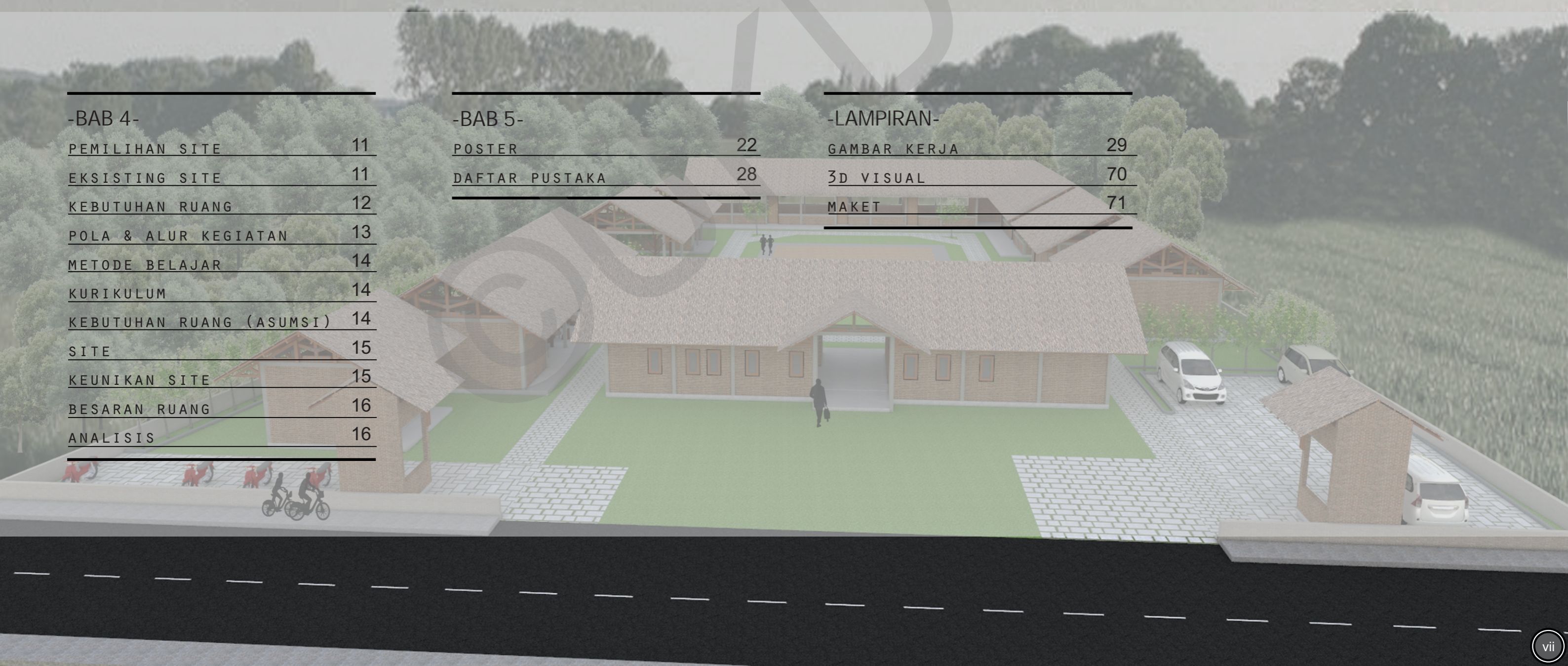
PEMILIHAN SITE	11
EKSISTING SITE	11
KEBUTUHAN RUANG	12
POLA & ALUR KEGIATAN	13
METODE BELAJAR	14
KURIKULUM	14
KEBUTUHAN RUANG (ASUMSI)	14
SITE	15
KEUNIKAN SITE	15
BESARAN RUANG	16
ANALISIS	16

-BAB 5-

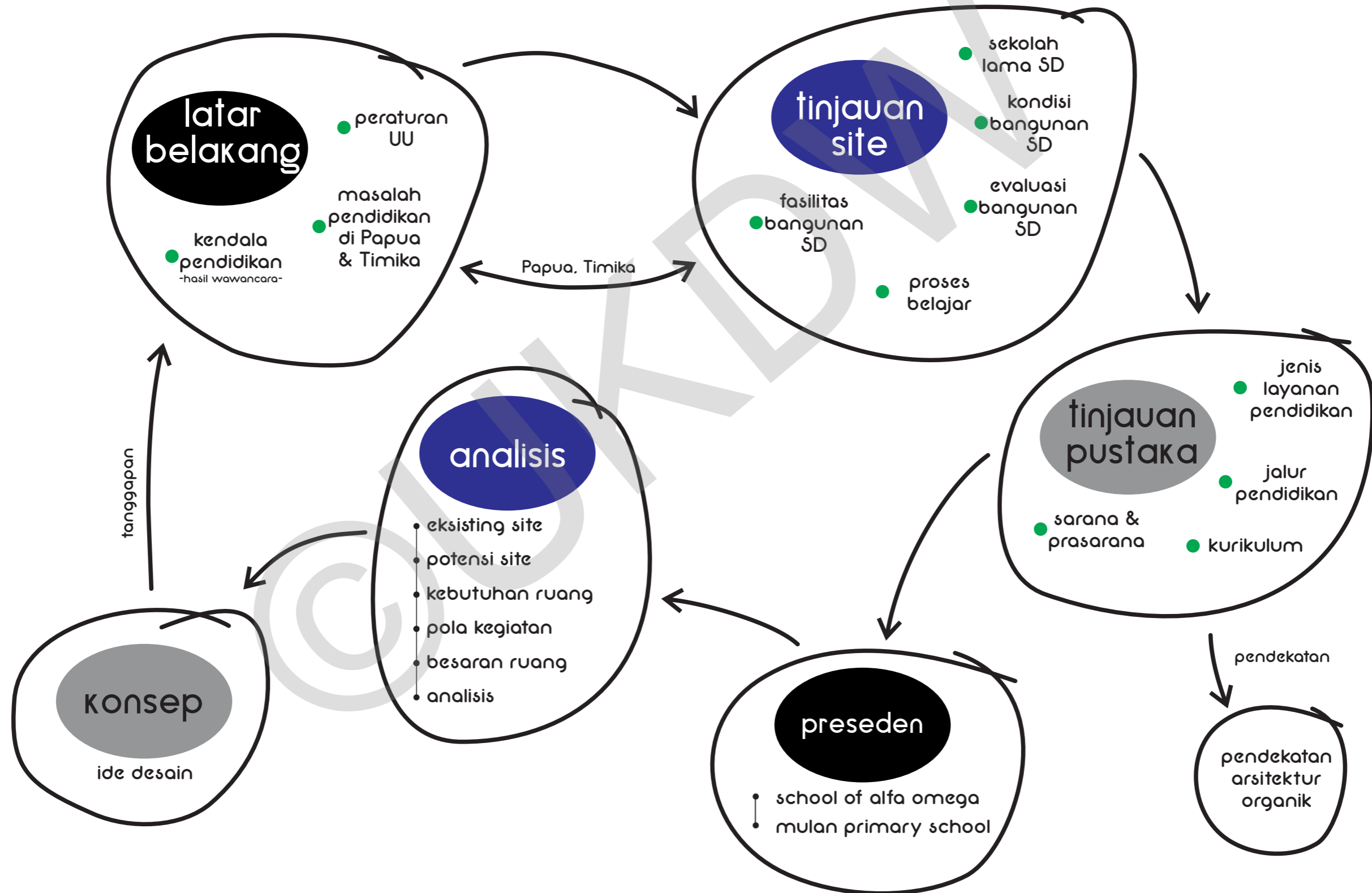
POSTER	22
DAFTAR PUSTAKA	28

-LAMPIRAN-

GAMBAR KERJA	29
3D VISUAL	70
MAKET	71



KERANGKA BERPIKIR



BAB 1 PENDAHULUAN

Arti Judul

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2013

Pendidikan layanan khusus (PLK) adalah pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan yang tidak mampu dari segi ekonomi.

Undang-Undang tentang Pendidikan



UUD 1945 pasal 31, mengatakan tentang pendidikan dan kebudayaan :

- Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.
- Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
- Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua Pasal 56 mengatakan :

- Pemerintah Provinsi bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan di Provinsi Papua.
- Pemerintah menetapkan kebijakan umum tentang standar mutu pada semua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan bagi pimpinan Pemerintah Provinsi.
- Setiap penduduk Provinsi Papua berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sampai dengan tingkat sekolah menengah dengan beban masyarakat serendah-rendahnya.

Pendidikan di Papua

Pendidikan di Papua masih suram. Meskipun lumayan banyak orang Papua yang sukses namun realistiknya belum menggambarkan bahwa di Papua sendiri maju akan pendidikan.

Pendidikan di Papua harus di perhatikan secara khusus sejak saat ini. Harus di beri pendidikan sehingga dari sejak dini, mereka di kenali sikap, mental dan moral yang berani didepan umum.

Sumber: <https://papuakini.co/2017/08/08/anak-papua-butuh-perhatian-khusus-sejak-usia-dini/>

Masalah Pendidikan di Mimika

Di Papua terutama Kabupaten Mimika, masih banyak anak-anak yang belum mendapatkan pendidikan. sehingga banyak anak-anak bahkan orang tua mereka ada yang belum bisa membaca maupun menulis dengan benar. Namun perlu adanya pendidikan untuk anak-anak yang bisa membuka pemikiran.

Masalah yang terjadi pada pendidikan di Kabupaten Mimika adalah guru. Banyak guru yang malas mengajar sehingga pendidikan terhenti. Para guru tinggal di kota sedangkan tempat mengajar yang jauh.

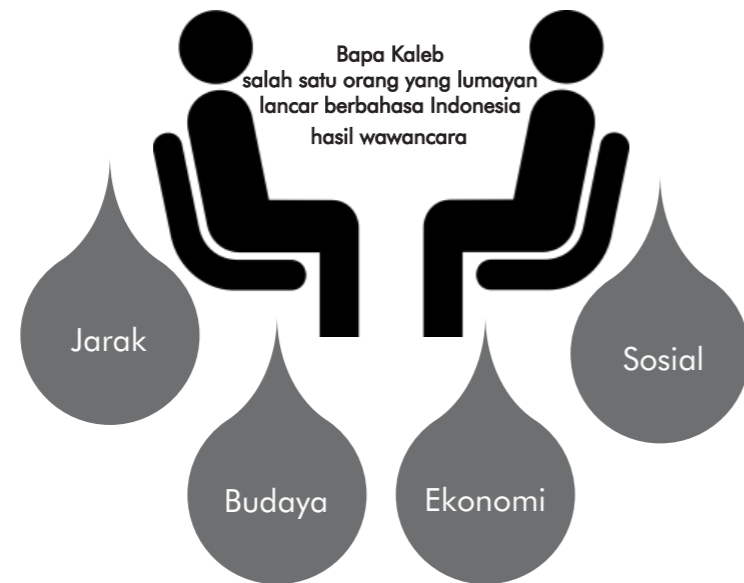
Sumber : <http://tabloidjubi.com/arch/2011/05/05/enembe-masalah-pendidikan-di-pedalaman-papua-sangat-fundamental/>



Budaya Kamiri yaitu mengharuskan anak-anak untuk ikut orangtua ketika mencari ikan atau sagu.

Sumber : <http://tabloidjubi.com/16/2014/05/03/wajah-pendidikan-papua-masih-tampak-suram/>

Kendala Pendidikan



Kekurangan Fasilitas Sekolah di Pedalaman



Semua sekolah SD di pedalaman tidak ada fasilitas pendukung yang dapat membuka pemikiran bagi anak-anak.

Yang terjadi pada sekolah-sekolah yang berada di pedalaman, hanya terdapat fasilitas ruang kelas dan ruang guru serta lapangan kosong. Fasilitas untuk para guru yang mengajar di pedalaman juga belum ada, sehingga para guru harus bolak balik dari rumah ke sekolah.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007

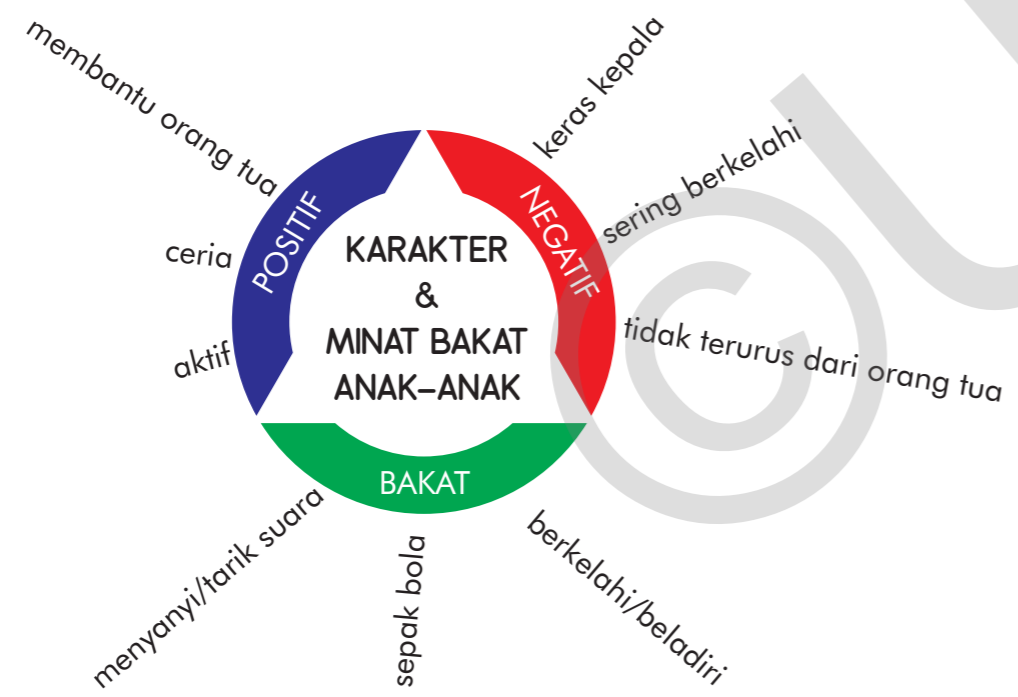
Standard prasarana SD/MI :

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. laboratorium IPA,
4. ruang pimpinan,
5. ruang guru,
6. tempat beribadah,
6. tempat beribadah,
7. ruang UKS,
8. jamban,
9. gudang,
10. ruang sirkulasi,
11. tempat bermain/berolahraga.

PERATURAN DAERAH PROVINSI PAPUA NOMOR 5 TAHUN 2006

Sarana dan prasarana pendukung :

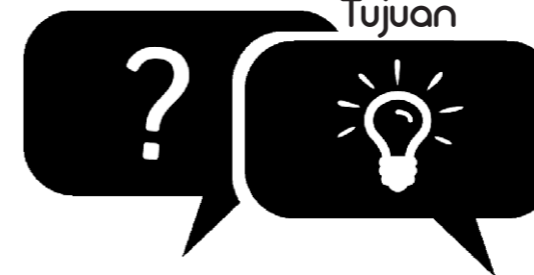
- | | |
|---|--|
| a. ruang belajar, | h. lapangan dan sarana-prasarana olahraga, |
| b. perpustakaan, | i. gedung kesenian, |
| c. laboratorium, | j. lahan bangunan, |
| d. pusat sumber belajar, | k. rumah pendidik & tenaga kependidikan. |
| e. sarana bermain anak-anak, | |
| f. museum keurbakalaan, pusat informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, | |



Rumusan Masalah

Kurangnya penyediaan fasilitas sekolah tingkat dasar bagi anak lokal sesuai karakter dan bakat di pedalaman di Kabupaten Mimika.

Tujuan



Menyediakan fasilitas sekolah dasar layanan khusus bagi anak-anak yang sesuai karakter dan bakat anak lokal di pedalaman di Kabupaten Mimika, Papua

SEKOLAH DASAR LAYANAN KHUSUS DI PEDALAMAN KABUPATEN MIMIKA, PAPUA

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Papua masih suram. Meskipun lumayan banyak orang Papua yang sukses namun realitasnya belum menggambarkan bahwa di Papua sendiri maju akan pendidikan. Pendidikan di Papua harus di perhatikan secara khusus sejak saat ini. Harus di beri pendidikan sehingga dari sejak dini, mereka di kenali sikap, mental dan moral yang berani didepan umum.

Di Papua terutama Kabupaten Mimika, masih banyak anak-anak yang belum mendapatkan pendidikan, sehingga banyak anak-anak bahkan orang tua mereka ada yang belum bisa membaca maupun menulis dengan benar. Namun perlu adanya pendidikan untuk anak-anak yang bisa membuka pemikiran. Masalah yang terjadi pada pendidikan di Kabupaten Mimika adalah guru. Banyak guru yang malas mengajar sehingga pendidikan terhenti. Para guru tinggal di kota sedangkan tempat mengajar yang jauh.

POTENSI

MINAT BAKAT

menyukai
sepakbola
beladiri/berkelahi

KARAKTER

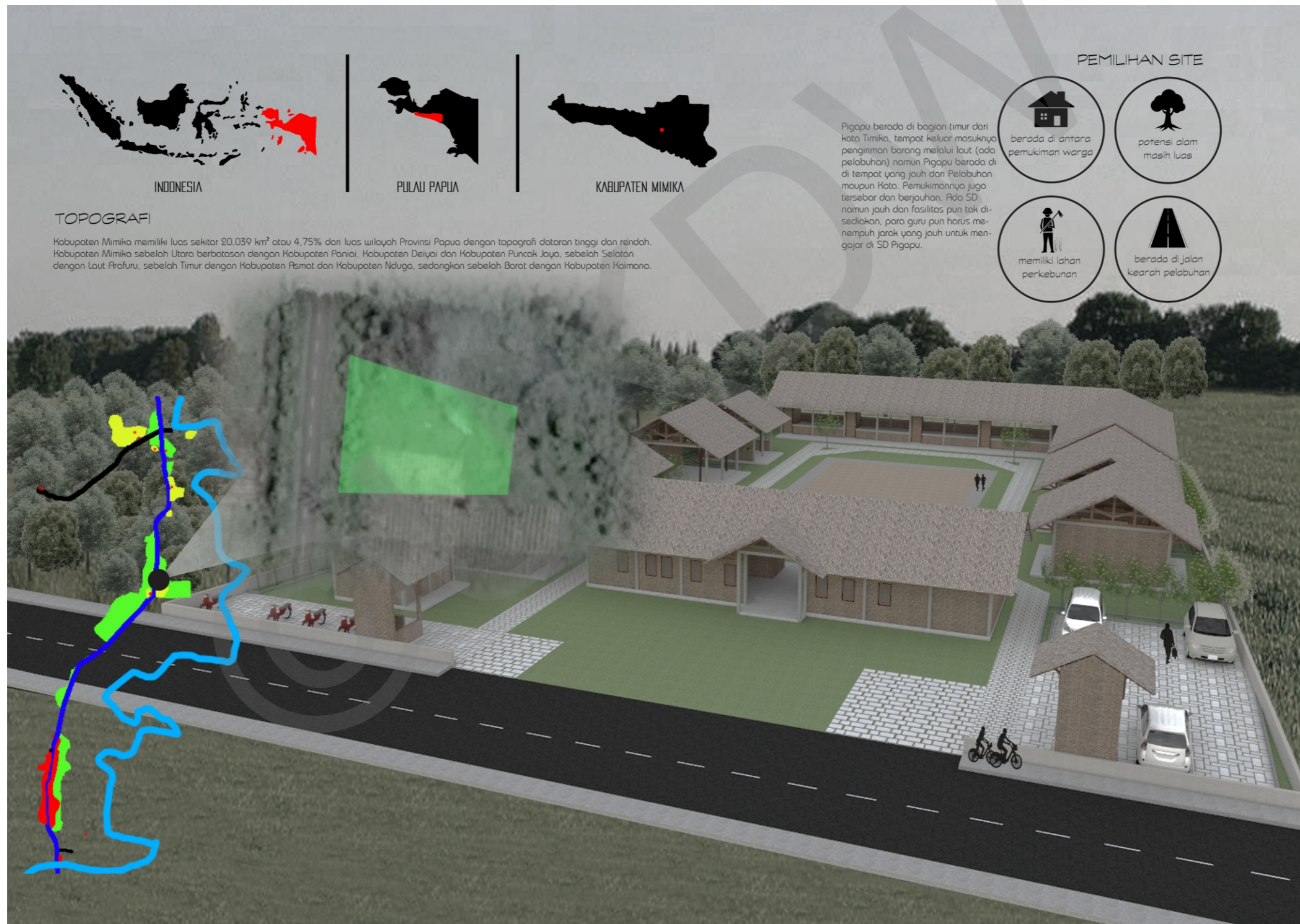
membantu orang tua
ceria
aktif

keras kepala
sering berkelahi
tidak terurus dari orang tua

PERMASALAHAN



Poster



Poster

ZONING

pembagian zona menjadi 3 :
 publik - zona pada bagian yang semua orang dapat lalui
 semi private - zona yang hanya bisa di lalui oleh pengguna sekolah
 private - zona yang hanya khusus siswa dalam proses belajar mengajar

sirkulasi jalan mengelilingi setiap bangunan dan ada titik dimana jalurnya dapat dipakai untuk kegiatan bersama sambil berbincang

pohon peneduh berfungsi untuk memberi pembatas pada massa bangunan dalam pembagian ruang, dan juga memberi batas untuk aktifitas dari sisi samping

KONSEP DASAR

bentuk segitiga sebagai atap

bentuk kotak / sebagai ruangan

bentuk dasar

KONSEP YANG DIAMBIL ATAU MERESPON BENTUK RUMAH WARGA DI SITE. BENTUK RUMAH YANG SEDERHANA MENJADI PILIHAN YANG UTAMA DALAM BENTUK BANGUNAN SEKOLAH YANG AKAN DIRANCANG. DIHUBUNGKAN DENGAN LOKASI SITE DAN DENGAN KARAKTER PADA ANAK-ANAK. MAKA TERBENTUK YANG TELAH DI AMBIL MENJADI KONSEP KESELURUHAN BANGUNAN

diambil dengan menggunakan grid dari jalan dan dengan kemiringan 5°

KONSEP MATERIAL



site berada di tengah-tengah hutan yang masih alami, jadi material yang dipakai menggunakan kayu sebagai struktur dan pada bangunan menggunakan material beton dan bata ekspos untuk menimbulkan kesan alam.

KONSEP INTERIOR

meja belajar bagi siswa menjadi konsep yang membuat para siswa tetap bebas dalam proses belajar mengajar. meja yang berbentuk trapesium sama kaki dapat dala menjadi banyak bentuk yang anak-anak dapat berkreasi.



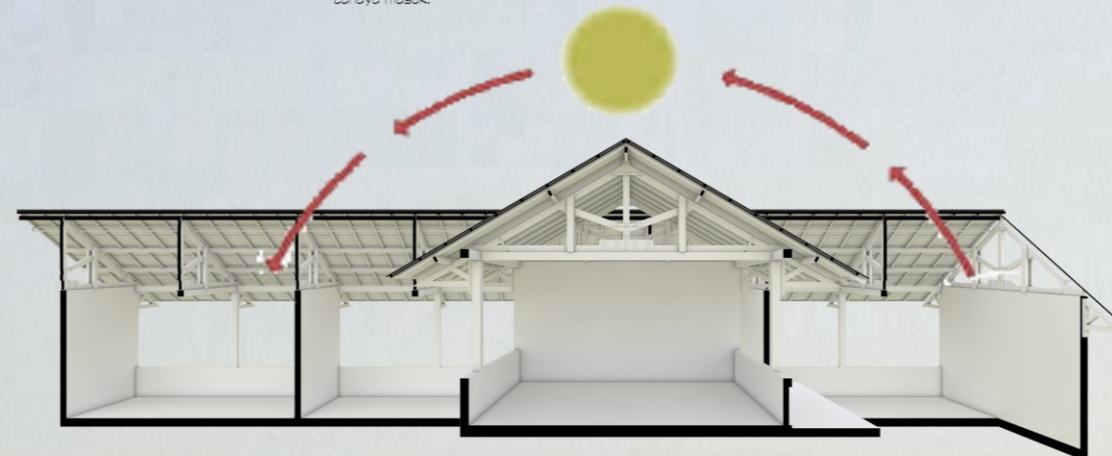
KONSEP SIRKULASI UDARA

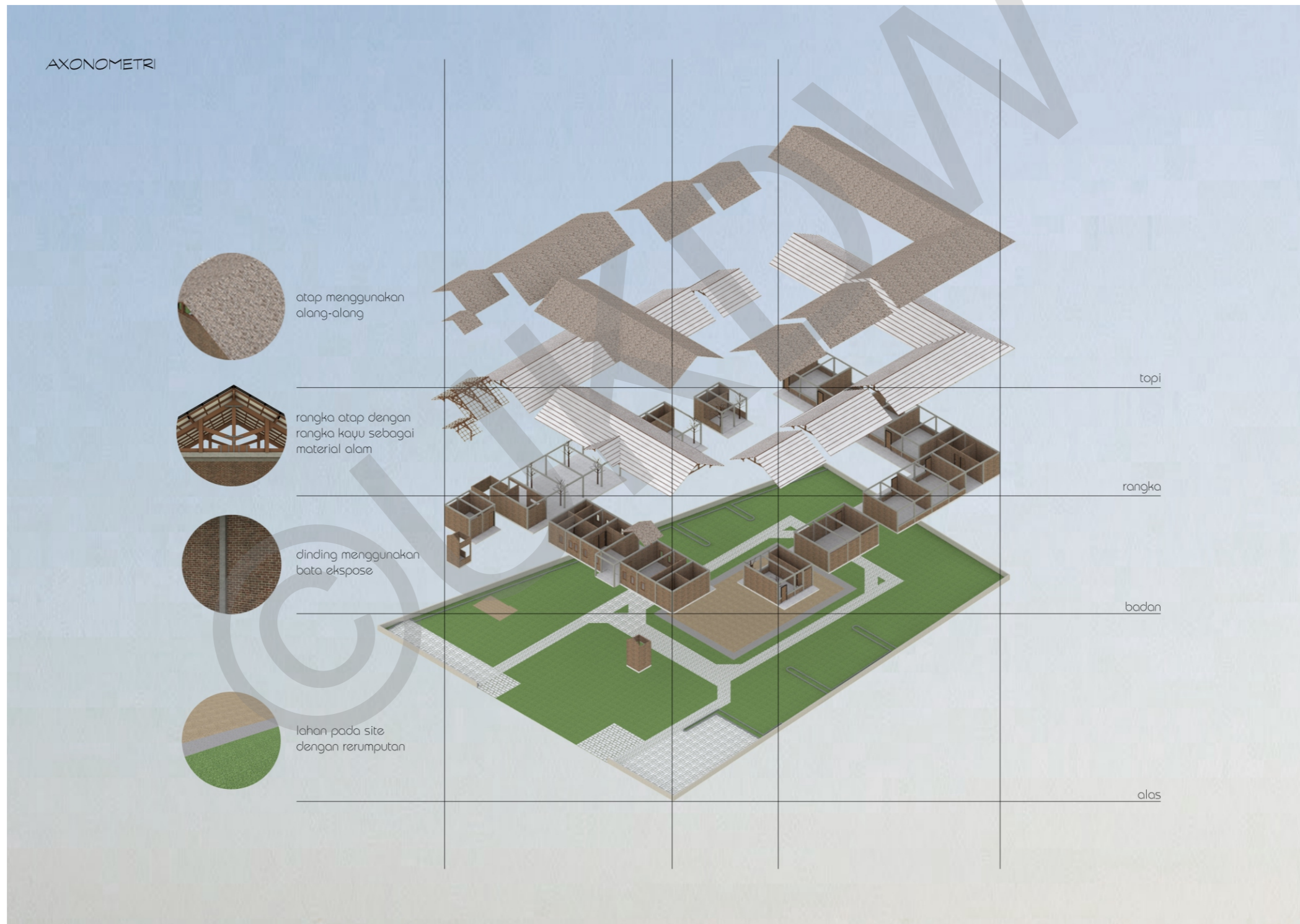


dinding ruang kelas yang tidak menutupi keseluruhan ruangan membuat cahaya menjadi terasa banyak udara yang melewatinya, tanpa menggunakan udara buatan yang dapat merusak kesegaran alami dari alam, sehingga anak-anak terus mendapatkan dapatkan udara alami.

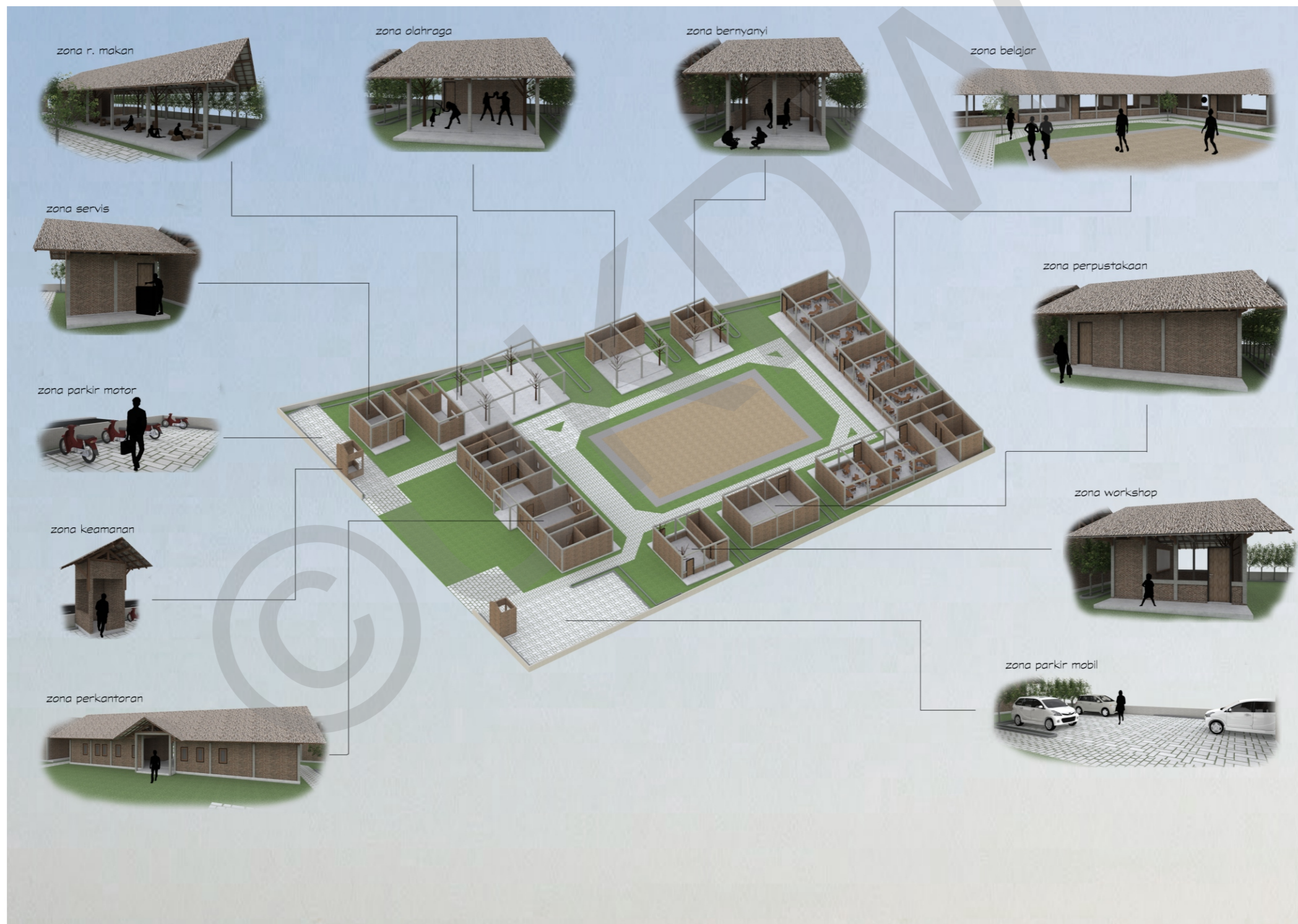
KONSEP PENCAHAYAAN

pada ruang kelas mendapatkan sinar matahari atau pencahayaan yang sangat bagus untuk para siswa mendapatkan penerangan, sinar matahari yang masuk melalui dinding yang hanya rendah tidak menghalangi cahaya masuk.





Poster



Daftar Pustaka

BUKU

Chiara De Joseph Dan John Callender. 1987. Time-saver Standards For Building Types Second Edition. Singapore. Mcgraw-hill Book

Ching, Francis D.k.. 2008. Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tatahan Edisi Ketiga. Jakarta. Penerbit Erlangga

Johnson, A.P. 1993. The Theory of Architecture: Concepts, Themes and Practices. NY. John Wiley & Sons. INC

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta. Erlangga

Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta. Erlangga

Undang Undang

Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Pembangunan Pendidikan Di Provinsi Papua

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana

Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Website

<http://edupaint.com/eksterior/garasi/7225-beberapa-konsep-dasar-arsitektur-organik.html>

<https://www.archdaily.com/873535/school-of-alfa-omega-raw-architecture>

<https://www.dezeen.com/2015/09/30/hong-kong-rural-urban-framework-mulan-primary-school-extension-mirrored-tiles/>